



**ANALISIS PERSEPSI MASYARAKAT DESA LUBUK JAWI KABUPATEN ROKAN
HILIR TERHADAP KEBERADAAN PERUSAHAAN PERKEBUNAN KELAPA SAWIT
PTPN V KEBUN TANAH PUTIH**

TONNY HENDRA NADEAK¹, NURAINI SIREGAR²

¹Dosen Program Studi Agribisnis, Universitas Prima Indonesia

²Mahasiswa Program Studi Agribisnis, Universitas Prima Indonesia

Email: tonnyhendranadeak@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi masyarakat terhadap perusahaan perkebunan kelapa sawit dan untuk mengetahui bagaimana kondisi sosial masyarakat dengan adanya perusahaan perkebunan kelapa sawit, dan untuk mengetahui bagaimana kondisi ekonomi masyarakat dengan adanya perusahaan perkebunan kelapa sawit, di Desa Lubuk Jawi. Sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat di Desa Lubuk Jawi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara acak (simple random sampling). Penelitian ini menggunakan data primer yaitu data yang diambil langsung dengan menggunakan kuisioner dan data sekunder yang berasal dari jurnal dan peneliti sebelumnya. Penelitian ini menggunakan Metode deskriptif kualitatif yang digunakan untuk mendeskripsikan kondisi sosial dan kondisi ekonomi masyarakat, dan teknik analisis persepsi dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif dengan pengukuran skala likert. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari persepsi masyarakat, keberadaan perusahaan perkebunan PTPN V memberikan dampak positif terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat.

Kata kunci: Persepsi, Masyarakat, Dampak, Ekonomi, Sosial

PENDAHULUAN

Kelapa sawit di Indonesia saat ini merupakan komoditas primadona, perkembangan luas lahannya dari waktu ke waktu terus berkembang pesat dan bukan lagi merupakan monopoli dari perkebunan besar Negara (PBN) atau perkebunan besar swasta (PBS) melainkan perkebunan rakyat (PR) juga sudah berkembang dengan cepat. Hal ini terlihat dari laju perkembangan luas lahan dan produksi dari perkebunan kelapa sawit di Indonesia, dimana pada tahun 2004 seluas 5.28 juta ha, telah meningkat menjadi 10,96 juta ha pada tahun 2014 (meningkat rata-rata 10,35%

per tahun). Produksi minyak sawit juga meningkat dari 10,83 juta ton (1997) menjadi 29,34 juta ton pada tahun 2014, atau meningkat rata-rata 17,09% per tahun (Ditjenbun, 2015). Perkebunan kelapa sawit berkontribusi besar terhadap pembangunan daerah sebagai sumber penting dalam pengentasan kemiskinan melalui usaha budidaya dan pengolahan hilirnya. Lapangan pekerjaan yang dapat disediakan dari sub sektor perkebunan kelapa sawit di Indonesia berpotensi mencapai lebih dari 6 juta sehingga menjadi salah satu jalan untuk mengentaskan kemiskinan masyarakat (Ditjenbun, 2015).

Tanaman kelapa sawit (*elais gueneensis jacq*) merupakan jenis tanaman berkomoditi penting di sektor perkebunan pada khususnya, dan di sektor pertanian pada umumnya, dimana dari semua jenis tanaman menghasilkan minyak atau lemak nabati, kelapa sawit merupakan komoditi bernilai ekonomis tertinggi didunia per hektarnya (Nu'man, 2009). Provinsi Riau sebagai daerah yang memiliki kepentingan secara langsung terhadap tumbuh kembang industri kelapa sawit, maka dari itu tanaman kelapa sawit (*elais gueneensis jacq*) merupakan salah satu komoditas penting dan strategis di Provinsi Riau. Hal ini cukup beralasan karena wilayah Provinsi Riau memang sangat cocok dan potensial untuk pembangunan pertanian perkebunan (Irsyadi, 2015).

Pembangunan di sektor pertanian bertumpu di atas landasan keunggulan komparatif dalam memproduksi berbagai bahan baku mentah, salah satunya yaitu dari komoditas perkebunan, yang dapat membuat peluang pengembangan agribisnis yang cukup besar. Peluang pengembangan agribisnis ditandai dengan berdirinya perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan. Berdirinya perusahaan perkebunan tentu akan memberikan dampak terhadap kondisi ekonomi, sosial dan lingkungan di sekitar perkebunan (Rusmawardi, 2007). Dampak yang terjadi atau pengaruh yang ditimbulkan akibat adanya pembangunan perkebunan, akan menimbulkan persepsi masyarakat akan kelangsungan hidup mereka. Baik itu yang mengarah pada keresahan atau keluhan masyarakat ataupun terhadap perbaikan keberadaan lingkungan hidup mereka (Syamsuddin, 2011). Persepsi setiap orang mempunyai kecenderungan dalam melihat sesuatu yang sama dengan cara yang berbeda-beda. Perbedaan tersebut dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya adalah pengetahuan, pengalaman dan sudut pandang seseorang. Persepsi positif maupun

negatif ibarat file yang sudah tersimpan rapi di dalam alam pikir bawah sadar kita. File itu akan segera muncul ketika ada stimulus yang memicunya atau ada kejadiannya yang membukanya. Persepsi merupakan hasil kerja otak dalam memahami atau menilai suatu hal yang terjadi sekitarnya (Nugroho dan Rakhmadhani, 2018).

Perusahaan dan masyarakat yang bermukim di sekitar merupakan dua komponen yang saling mempengaruhi. Aktifitas produksi yang dilakukan oleh perusahaan memiliki dampak terhadap masyarakat disekitarnya, baik positif maupun negatif. Begitupun sebaliknya, pandangan atau tindakan masyarakat sekitar perusahaan dapat mempengaruhi keberlanjutan keberadaan sebuah perusahaan di wilayah tertentu (Juspriyanti, 2017).

METODOLOGI

Penelitian Penelitian dilakukan di Desa Lubuk Jawi, Kecamatan Balai Jaya, Kabupaten Rokan Hilir Riau. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari - Februari 2022. Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner dan wawancara yang mendalam (depth interview). Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat yang tinggal di Desa Lubuk Jawi. Teknik pengambilan sampel menggunakan Teknik simple random sampling yang merupakan teknik penarikan sampel secara acak pada populasi (Sugiono, 2013). Untuk mengukur besaran sampel yang akan diteliti peneliti menggunakan rumus Slovin, dimana rumus ini mampu mengukur besaran sampel yang akan diteliti. Besaran sampel yang akan diteliti sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$
$$n = \frac{2000}{1 + 2000 \cdot (0,10)^2}$$
$$n = \frac{2000}{21}$$
$$= 95 \text{ orang}$$

Keterangan :
n = ukuran sampel

N = ukuran populasi
e = kesalahan pengambilan sampel
(margin of error)

Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan Metode deskriptif kualitatif yaitu Proses pengumpulan dan analisis datanya menggunakan model analisis interaktif seperti yang dikembangkan oleh Miles dan Haberman (1994). Dalam penelitian kualitatif, analisis data harus seiring dengan pengumpulan fakta-fakta di lapangan, dengan demikian analisis data dapat dilakukan sepanjang proses penelitian dengan menggunakan teknik analisis sebagai berikut:

1. Reduksi data
Reduksi data, adalah proses pemilihan atau pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan yang tertulis di lapangan, proses ini berlangsung terus-menerus.
2. Penyajian data
Penyajian data, adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif, dapat berupa teks naratif, maupun matrik, grafik, jaringan dan bagan, tabel sederhana.
3. Penarikan kesimpulan
Kesimpulan merupakan sebuah informasi dalam bentuk utuh dan disajikan atas dasar reduksi dan penyajian data secara lebih singkat dan rinci.

Teknik analisis persepsi dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif yang didapat dari kuesioner yang disebarkan kepada masyarakat yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Kemudian hasil dari jawaban masyarakat ditabulasikan dan dijelaskan sehingga menggambarkan kesimpulan. Pengukuran persepsi dapat dilakukan dengan menggunakan skala likert.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persepsi masyarakat terhadap perusahaan perkebunan PTPN V

Secara umum persepsi masyarakat Desa Lubuk Jawi terhadap perusahaan perkebunan PTPN V dikatakan positif. Hal ini dapat dilihat dari tanggapan yang diberikan masyarakat terhadap perusahaan perkebunan PTPN V.

Tabel 3. Masyarakat merasa senang dengan adanya perusahaan perkebunan PTPN V

N o	Keterang an	Frekue nsi	Persen tase
1	Sangat setuju	36	38%
2	Setuju	59	62%
3	Netral	0	0%
4	Tidak setuju	0	0%
5	Sangat tidak setuju	0	0%
Jumlah		95	100%

Sumber: Hasil penelitian, 2022

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari hasil penelitian seluruh masyarakat atau 100% merasa senang dengan keberadaan perusahaan perkebunan PTPN V. Hal tersebut diungkapkan karena masyarakat merasa bahwa perusahaan perkebunan PTPN V telah banyak membantu masyarakat dari segi perekonomian.

Tabel 4. Perusahaan perkebunan PTPN V penting untuk kelangsungan kehidupan ekonomi kedepannya.

N o	Keterang an	Frekue nsi	Persen tase
1	Sangat setuju	23	24%
2	Setuju	66	69%
3	Netral	3	3%
4	Tidak setuju	3	3%
5	Sangat tidak	0	0%

	setuju		
Jumlah	95	100%	

Sumber: Hasil penelitian, 2022

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa mayoritas masyarakat yakni 93% menyatakan setuju bahwa perusahaan perkebunan PTPN V memang penting untuk kelangsungan kehidupan ekonomi kedepannya, karena banyak masyarakat merasa bahwa kehidupan ekonomi mereka membaik dengan adanya perusahaan perkebunan PTPN V tersebut dan masyarakat juga beranggapan bahwa perusahaan perkebunan PTPN V mampu memberikan dampak yang positif terhadap kehidupan ekonomi kedepannya.

Tabel 5. Lingkungan menjadi lebih baik dengan adanya perusahaan perkebunan PTPN V

N	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat setuju	5	5%
2	Setuju	15	16%
3	Netral	0	0%
4	Tidak setuju	72	76%
5	Sangat tidak setuju	3	3%
Jumlah		95	100%

Sumber: Hasil penelitian, 2022

Pada tabel diatas dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa sebanyak 76% masyarakat menjawab tidak setuju dengan pernyataan bahwa Lingkungan menjadi lebih baik dengan adanya perusahaan perkebunan PTPN V hal tersebut dikarenakan banyak jalan-jalan yang rusak yang di sebabkan oleh truk-truk pengangkut buah dan perusahaan juga kurang memberi perhatian terkait hal tersebut. dan dapat kita simpulkan bahwa perusahaan perkebunan PTPN V tidak memberikan dampak yg positif terhadap lingkungan.

Tabel 6. Perusahaan perkebunan PTPN V mengurangi angka pengangguran

N	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat setuju	32	34%
2	Setuju	59	62%
3	Netral	4	4%
4	Tidak setuju	0	0%
5	Sangat tidak setuju	0	0%
Jumlah		95	100%

Sumber: Hasil penelitian, 2022

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa mayoritas atau 96% masyarakat sangat setuju dengan pernyataan bahwa perusahaan perkebunan PTPN V mengurangi angka pengangguran di Desa Lubuk Jawi. Karena perusahaan perkebunan PTPN V telah memberikan peluang kerja bagi masyarakat, sehingga banyak masyarakat yang sebelumnya menganggur jadi memiliki pekerjaan yang tetap.

Tabel 7. Perusahaan perkebunan PTPN V memberi kemudahan dalam melakukan usaha tani

N	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat setuju	42	44%
2	Setuju	43	46%
3	Netral	6	6%
4	Tidak setuju	4	4%
5	Sangat tidak setuju	0	0%
Jumlah		95	100%

Sumber: Hasil penelitian, 2022

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa 90% masyarakat setuju, bahwa perusahaan perkebunan PTPN V memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk melakukan usaha tani. Hanya 4% yang menyatakan tidak setuju dan 6% menyatakan netral. Hal tersebut di ungkap kan oleh masyarakat desa yang mengatakan bahwa perusahaan

perkebunan PTPN V membantu masyarakat desa dalam melakukan usaha tani yaitu dengan cara memberi modal untuk membuka lahan sawit seluas 2 ha perkeluarga. Yang dimana hasil produksi dari lahan sawit tersebut akan di jual kembali ke perusahaan perkebunan PTPN V.

Kondisi sosial masyarakat dengan adanya perusahaan perkebunan kelapa sawit PTPN V

Perusahaan perkebunan PTPN V juga memberikan dampak positif dalam kondisi sosial masyarakat Desa Lubuk Jawi. Hal ini dibuktikan dari tanggapan masyarakat terkait hal tersebut.

1. Ketersediaan Fasilitas Pendidikan

Perusahaan perkebunan PTPN V telah memberi dampak positif terhadap perkembangan Desa sekitarnya, termasuk dalam sektor pendidikan. Ada beberapa fasilitas pendidikan yang sudah diberikan oleh pihak perusahaan yaitu sarana transportasi (Bus sekolah) karena di Desa tersebut belum ada sarana transportasi umum dan perusahaan juga menyediakan fasilitas pendidikan anak (PAUD).

Berikut adalah data fasilitas Pendidikan yang disediakan langsung oleh perusahaan perkebunan PTPN V.

Tabel 8 Fasilitas Pendidikan yang Disediakan Perusahaan Perkebunan PTPN V

No.	Fasilitas	Jumlah
1	Bus sekolah	1
2	PAUD	1

Sumber : Hasil penelitian, 2022

Ketersediaan fasilitas pendidikan merupakan bagian dari inisiatif perusahaan perkebunan PTPN V kepada pendidikan masyarakat Desa sekitar perusahaan karena pendidikan merupakan hal penting dan menjadi kebutuhan masyarakat. Hal tersebut juga di ungkap kan oleh Bapak P Manurung yang merupakan masyarakat Desa Lubuk Jawi :

“ Pendidikan itu memang penting sekali kan, hanya kadang kendala nya di transportasi, apalagi di kampung ini kan belum ada transportasi umum jadi anak-

anak harus bawa kendaraan sendiri kalau mau ke sekolah, tapi sekarang perusahaan sudah menyediakan bus sekolah jadi memudahkan anak-anak kami untuk bersekolah”

Hal tersebut juga di ungkapkan oleh Bapak Jakiman sebagai masyarakat Desa Lubuk Jawi yang turut merasakan dampak positif dari penyediaan fasilitas pendidikan yang di berikan oleh perusahaan perkebunan PTPN V :

“Iya sekarang sudah lumayan enak karena sudah ada bus sekolah buat anak-anak kan, jadi kami orang tua ini juga tidak perlu mengantar jemput ke sekolah lagi karna sudah ada bus sekolah yang mengantar jemput anak-anak, selain itu sudah ada PAUD juga disini, jadi anak-anak yang mau sekolah PAUD tidak perlu keluar desa lagi kan”

Berdasarkan wawancara di atas, banyak anak-anak masyarakat yang kesulitan untuk bersekolah, terlebih lagi jika mereka yang bersekolah di daerah lain yang tentunya jauh dari tempat tinggal mereka, tetapi dengan adanya fasilitas pendidikan yang diberikan oleh perusahaan, masyarakat jadi merasa lebih terbantu.

2. Ketersediaan Fasilitas Kesehatan

Perusahaan perkebunan PTPN V juga berusaha memastikan ketersediaan akses kesehatan bagi masyarakat, dan perusahaan telah membangun poli klinik dan juga menyediakan tenaga kesehatan di sekitar area perkebunan. Ketersediaan fasilitas kesehatan ini sangat penting bagi masyarakat, baik itu masyarakat yang berkerja di dalam perusahaan perkebunan PTPN V maupun masyarakat yang bekerja di luar perusahaan. Hal tersebut juga di ungkapkan oleh Ibu Nurbeti yang merupakan masyarakat Desa Lubuk Jawi yang bekerja di perusahaan perkebunan PTPN V :

“ Iya disini memang ada di bangun poli klinik, dan yang mau berobat ke sana pun bukan hanya orang-orang yang bekerja di perusahaan saja tapi masyarakat yang bekerja di luar

perusahaan pun boleh berobat di sana, jadi masyarakat pun merasa sangat terbantu, apalagi kan disini termasuk daerah yang jauh dari kota”

Pernyataan tersebut juga didukung oleh Bapak Nazir Siregar yang merupakan masyarakat yang bekerja di luar perusahaan perkebunan PTPN V :

“ Alhamdulillah dek, kami pun merasa terbantu karna ada nya poli klinik yang di bangun perusaan ini, jadi kami tidak perlu lagi jauh-jauh berobat ke kota karena poli klinik ini pun bukan hanya untuk karyawan di perusahaan saja, tapi juga untuk masyarakat setempat ”

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat di lihat bahwa perusahaan perkebunan PTPN V memberi pengaruh positif dalam sarana kesehatan karena dengan disediakan nya tenaga kesehatan dan dibangun nya sebuah poli klinik, masyarakat menjadi sangat terbantu dalam masalah kesehatan, sehingga masyarakat Desa tidak perlu lagi keluar dari Desa jika ingin berobat. Terlebih lagi akses untuk keluar dari Desa cukup sulit karena di Desa tersebut belum ada transportasi umum dan jarak yang di tempuh dari desa ke kota cukup jauh.

3. Ketersediaan sarana sosial lainnya

Ketersediaan sarana sosial lain nya seperti pembuatan saluran air, perbaikan jalan, dll kurang berdampak di Desa Lubuk Jawi, hal ini di ungkapkan oleh Bapak Muhammad Agus yang merupakan salah satu masyarakat di Desa Lubuk Jawi :

“kalau hal-hal seperti itu perusahaan kurang memperhatikan dek, dulu memang awal-awal pernah ada perbaikan jalan tapi beberapa tahun belakangan ini sudah tidak pernah lagi ada perbaikan jalan”

Hal tersebut juga didukung dengan pernyataan dari Bapak M sihotang yang juga merupakan salah satu masyarakat di Desa Lubuk Jawi:

“kalau perbaikan jalan setau saya tidak ada dek, sekarang jalan malah jelek dan berbecek, apalagi kalau datang hujan banyak jalan-jalan yang berlumpur dan susah dijalan”

Kondisi Jalanan di Desa Lubuk Jawi memang kurang baik, banyak jalan-jalan yang kondisinya berlumpur dan rusak, salah satu penyebab kondisi jalanan rusak tersebut juga dikarenakan banyaknya truk-truk pengangkut kelapa sawit yang beroperasi, baik truk pengangkut sawit dari perusahaan maupun truk pengangkut sawit dari masyarakat itu sendiri.

Hal tersebut juga di ungkapkan oleh Ibu Ernawati, yang juga merupakan salah satu masyarakat Desa Lubuk Jawi:

“kalau perbaikan jalan setau kakak memang kurang dek, jarang kali ada perbaikan jalan dari perusahaan, malah jalan makin hari makin jelek. Kalau pembangunan saluran air itu juga tidak ada, karena kayak pembangunan saluran air sama pembuatan lampu jalan itu di bangun sama pemerintah desa dek, gak ada dari perusahaan perkebunan”

Dari hasil wawancara yang sudah penulis lakukan di atas dapat disimpulkan bahwa perusahaan perkebunan PTPN V kurang memberikan dampak positif dalam penyediaan sarana sosial masyarakat sekitar. Hal itu dapat di ketahui dari kurangnya perhatian pihak perusahaan perkebunan PTPN V terhadap perbaikan jalan, banyak sekali jalan-jalan di sekitar desa yang sudah rusak dan berlumpur sehingga susah untuk dilalui.

Kondisi ekonomi masyarakat dengan adanya perusahaan perkebunan kelapa sawit PTPN V

Perusahaan perkebunan PTPN V juga memberikan dampak positif dalam kondisi ekonomi masyarakat Desa Lubuk Jawi. Hal ini dibuktikan dari tanggapan masyarakat terkait hal tersebut.

1. Mata pencarian

Perusahaan perkebunan PTPN V juga membawa perubahan pada kehidupan ekonomi masyarakat Desa Lubuk Jawi, Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara peneliti dengan

masyarakat Desa Lubuk Jawi. Dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 9. pekerjaan informan dengan adanya perusahaan perkebunan PTPN V

No.	Mata Pencarian	Frekuensi	persentase %
1	karyawan tetap	31	33%
2	BHL	6	6%
3	Petani	35	37%
4	Wiraswasta	10	11%
5	IRT	13	14%
	total	95	100%

Sumber: Hasil penelitian, 2022

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa perusahaan perkebunan PTPN V memberi pengaruh positif pada mata pencarian masyarakat Desa Lubuk Jawi. Terdapat 39% masyarakat yang sudah bekerja di perusahaan perkebunan PTPN V baik sudah menjadi karyawan tetap dan juga sebagai BHL di perusahaan perkebunan PTPN V. Dari beberapa responden yang sudah bekerja di perusahaan perkebunan PTPN V tersebut, sebelum nya ada yang hanya bekerja serabutan dan ada yang belum memiliki pekerjaan. Tetapi dengan adanya perusahaan perkebunan PTPN V, masyarakat boleh memiliki pekerjaan yang lebih baik dari sebelumnya.

2. Pendapatan

Pengaruh perusahaan perkebunan PTPN V dalam peningkatan perekonomian masyarakat memang sangat dirasakan oleh masyarakat Desa Lubuk Jawi, hal ini dibuktikan dari hasil wawancara peneliti dengan Bapak Kiper Pasaribu selaku masyarakat Desa Lubuk Jawi:

“kami senang dengan adanya perusahaan ini, karena memang membantu dalam perekonomian kami juga, terus karna adanya perusahaan ini pun orang-orang kampung yang menganggur jadi dapat kerjaan, dulu Bapak kerja jadi petani dan pendapatan Bapak pun gak menentu tergantung harga jual hasil kebun, tapi setelah jadi karyawan tetap perusahaan pendapatan Bapak pun jadi lebih baik lah dari yang sebelum-sebelum nya”

Peningkatan ekonomi juga turut di rasakan oleh Bapak Sutrisno selaku masyarakat Desa Lubuk Jawi, hal ini di ungkapkan dari hasil wawancara yang sudah peneliti lakukan :

“Sebelum kerja di perusahaan ini, saya kerja serabutan, kerjaan gak menentu, kadang kerja kadang enggak dan pendapatan saya pun pas-pas an, tapi sejak bekerja di perusahaan saya bersyukur sekali karna kebutuhan sehari-hari bisa tercukupi dan saya juga bisa kuliahkan anak-anak saya”

Hal tersebut juga turut dirasakan oleh Ibu Nurbeti yang juga merupakan salah satu masyarakat di Desa Lubuk Jawi :

“ kalau soal pendapatan pasti ada peningkatan lah dek, karna kan dulu saya gak kerja dan gak ada pendapatan, untuk biaya sehari-hari pun pas-pas an lah, tapi sekarang syukur kali lah karna ada nya perusahaan ini saya pun bisa kerja, dan bisa mencukupi kebutuhan sekolah anak sama buat kebutuhan sehari-hari ”

Berdasarkan wawancara yang sudah peneliti lakukan di atas dapat diketahui bahwa perusahaan perkebunan PTPN V memberikan dampak positif dalam peningkatan pendapatan masyarakat Desa Lubuk Jawi, banyak masyarakat yang belum memiliki pekerjaan dan masyarakat yang pendapatannya tidak menentu dan kurang mencukupi, kehidupan ekonominya menjadi lebih baik dengan adanya perusahaan perkebunan PTPN V.

3. Fasilitas hidup

Peningkatan fasilitas hidup cukup dirasakan oleh masyarakat Desa Lubuk jawi dengan adanya perusahaan perkebunan PTPN V, hal itu di buktikan dari hasil wawancara penulis dengan

informan Bapak Muji haryanto yang merupakan salah satu masyarakat Desa Lubuk Jawi :

“ kami bersyukur karna ada nya perusahaan perkebunan ini, fasilitas hidup kami jadi ada peningkatan, dulu kami tidak ada kebun tapi sekarang kami ada kebun karena kan hasil dari lahan yg di buka sama PTPN V ”

Berdasarkan hasil wawancara diatas, Bapak Muji haryanto yang merupakan masyarakat Desa Lubuk Jawi, merasakan peningkatan fasilitas hidup dengan ada nya perusahaan perkebunan karena Beliau sudah memiliki kebun dari hasil lahan yang di buka oleh perusahaan perkebunan PTPN V untuk masyarakat sekitar.

fasilitas hidup juga di rasakan oleh Ibu Anik, hal tersebut diungkapkan dari hasil wawancara penulis:

“ saya senang sekali karena ada nya perusahaan ini kami di kasih kebun sawit 2 ha per keluarga, selain itu untuk bibit sawit nya pun perusahaan yang membiayain, jadi kami yang tadi nya tidak punya kebun sawit sekarang jadi punya kebun dan dari hasil kebun itu lah saya bisa membeli lahan baru dan merenovasi rumah ini”

Dari hasil wawancara di atas, Ibu Anik merasakan peningkatan fasilitas hidup dengan ada nya perusahaan perkebunan PTPN V, seperti status kepemilikan kebun, pembelian lahan baru, dan beliau juga dapat merenovasi rumah.

Peningkatan fasilitas hidup juga turut di rasakan oleh Ibu Jamaiah, hal itu diungkapkan dari hasil wawancara:

“ kami masyarakat ada kerja sama dengan perusahaan, jadi kami di fasilitasi lahan sawit terus nanti hasil dari lahan itu kami jual ke perusahaan, dan nanti ada potongan untuk perusahaan, jadi untung nya kami di situ dapat lahan gratis, dan dari situ juga lah saya bisa beli ladang sawit lagi bahkan saya bisa beli mobil juga”

Dari hasil wawancara di atas, banyak masyarakat yang merasa terbantu dalam peningkatan fasilitas hidup mereka. Dengan adanya

perusahaan perkebunan PTPN V masyarakat yang sebelum nya tidak memiliki lahan jadi memiliki lahan yang merupakan hasil dari kerja sama antara masyarakat dengan perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi masyarakat terhadap perusahaan perkebunan PTPN V sangat baik.
2. Perusahaan perkebunan PTPN V memberikan dampak positif pada perubahan kehidupan sosial masyarakat.
3. Perusahaan perkebunan PTPN V memberikan dampak positif pada perubahan kehidupan ekonomi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ditjenbun (Direktorat Jenderal Perkebunan) - Kementerian Pertanian. 2015. Statistik Perkebunan Indonesia 2013 – 2015. Kelapa Sawit. 68 hal.
- Juspriyanti. 2017. Persepsi Masyarakat Wonosobo terhadap Aktivitas PT API (Chevron Pacific Indonesia) Di Kelurahan Talang Mandi Kecamatan Maundau Kabupaten Bengkalis. Pekanbaru. Fakultas Fisip Kampus Bina Widya.
- Miles, Mathew B., dan A Michael Huberman. 1994. An Expanded Sourcebook: Qualitative Data Analysis. London: Sage Publications.
- Nu'man, M. 2009. Pengelolaan Tenaga Kerja Perkebunan Kelapa Sawit (Elaeis guineensis Jacq.) di Perkebunan PT Cipta Futura Plantation Muara Enim, Sumatera Selatan. Skripsi. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Nugroho, A.E., Rakhmadhani, N. 2018. Dampak Keberadaan Perkebunan Kelapa Sawit pada Pembangunan Di Hulu Sungai Mahakam Kabupaten Kutai Kartanegara. Magrobis Journal. Vol. 8, No. 2.

- Rusmawardi. 2007. Pengaruh Berdirinya Perkebunan Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jack) Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus pada desa Kabuau, Kecamatan Parenggean, Kabupaten Kota Waringin Timur, Provinsi Kalimantan Tengah).
- Syamsuddin. 2011. Pengaruh Berdirinya Perusahaan Kelapa Sawit (PT. Damai Jaya Lestari) Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa Tondowolio. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Malang. Fakultas Pertanian.
- Siradjuddin, Irsyadi. 2015. "Dampak Perkebunan Kelapa Sawit Terhadap Perekonomian Wilayah di Kabupaten Rokan Hulu". Program Study Agroteknologi. Fakultas Pertanian dan Peternakan. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Sugiyono, 2013, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. (Bandung: ALFABETA).